

SKRIPSI

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ALANTOIN DARI URINE SAPI DENGAN ALANTOIN STANDAR DALAM PENYEMBUHAN LUKA INSISI PADA KELINCI



FH 1152/98

Amayanti

P

OLEH :

NINA HADI AMAYANTI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1996**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ALANTOIN DARI URINE SAPI
DENGAN ALANTOIN STANDAR DALAM PENYEMBUHAN
LUKA INSISI PADA KELINCI**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



Oleh :

NINA HADI AMAYANTI
NIM 069211843

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chairul Anwar Nidom', written over a horizontal line.

Chairul Anwar Nidom, M.S., Drh.
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'DR. Bambang Poernomo S.', written over a horizontal line.


DR. Bambang Poernomo S., M.S., Drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

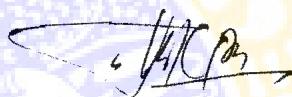
Menyetujui,
Panitia Penguji,



Eduardus Bimo Aksono H., M.Kes., Drh.
Ketua



DR. Sri Agus Sudjarwo, Drh.
Sekretaris



Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh.
Anggota

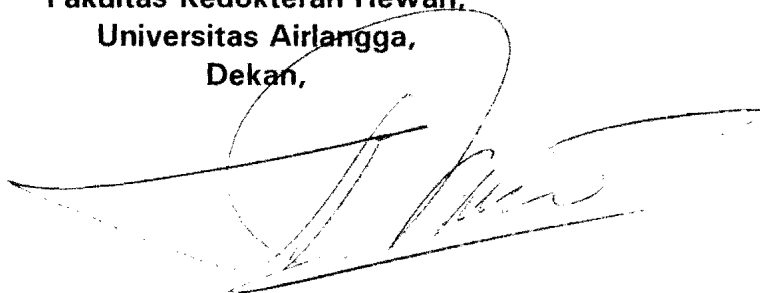


Chairul Anwar Nidom, M.S., Drh.
Anggota



DR. Bambang Poernomo S., M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 14 Maret 1997
Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Airlangga,
Dekan,



Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
NIP 130 350 739

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ALANTOIN DARI URINE SAPI
DENGAN ALANTOIN STANDAR DALAM PENYEMBUHAN
LUKA INSISI PADA KELINCI**

Nina Hadi Amayanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara efektivitas alantoin dari urine sapi dengan alantoin standar dalam penyembuhan luka insisi pada kelinci.

Sejumlah 14 ekor kelinci lokal betina berbulu putih dengan berat badan antara 900 sampai 1000 g dibagi secara acak menjadi dua kelompok, dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah tujuh ekor. Setiap kelinci dilukai pada paha kiri dan kemudian dilakukan pengobatan sesuai perlakuan. Kelompok pertama merupakan kelompok kontrol yang diberi perlakuan pengobatan dengan alantoin standar 0,4 persen. Sedangkan kelompok kedua merupakan kelompok hewan coba yang diobati dengan alantoin dari urine sapi 0,4 persen, hasil proses separasi dengan metode Meissner. Pengobatan secara topikal diberikan tiga kali sehari dengan interval delapan jam. Pengamatan kesembuhan luka dilakukan secara berkala bersamaan dengan waktu pengobatan. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui lama waktu kesembuhan luka insisi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan Uji t Dua Pihak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara efektivitas alantoin dari urine sapi dengan alantoin standar dalam penyembuhan luka insisi pada kelinci.